

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kepemimpinan adalah cara atau gaya digunakan oleh pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam lembaga legislatif menjadi pimpinan tidaklah mudah, karena lembaga legislatif bersifat kolektif kolegial. Apapun keputusan yang dikeluarkan harus berdasarkan keputusan bersama. Disinilah peran pimpinan untuk menjamin bahwa keputusan yang telah disahkan benar-benar hasil mufakat dan untuk kepentingan masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan fungsi kepemimpinan oleh Fitri Nora sebagai Ketua DPRD Kota Pariaman sudah dapat dijalankan dengan baik, dengan melihat beberapa fungsi berikut.

Pertama yaitu sebagai penentu arah, fungsi penentu arah ketua legislatif dapat dilihat ketika Fitri Nora memimpin rapat sehingga menghasilkan keputusan bersama. Disini Fitri Nora dapat menjalankan fungsi tersebut sehingga menghasilkan keputusan bersama, hal ini disebabkan Fitri Nora dapat menjalankan rapat dengan gaya demokratis.

Kedua pimpinan sebagai wakil juru bicara, Fitri Nora sebagai Ketua DPRD Kota Pariaman dapat menjalankan fungsi tersebut. Sehingga hubungan Fitri Nora dengan pihak luar seperti eksekutif maupun dengan masyarakat berjalan dengan baik dan damai. Fungsi ketiga yaitu sebagai komunikator yang efektif, fungsi ini berkaitan erat dengan fungsi kedua yaitu Fitri Nora mampu menjalankan fungsi wakil juru bicara, tentu hal ini menggambarkan Fitri Nora

memiliki cara komunikasi yang baik. Khusus kepada masyarakat agar terus berkomunikasi dengan masyarakat Fitri Nora selalu berusaha untuk hadir setiap undangan masyarakat.

Berikutnya adalah pelaksanaan fungsi kepemimpinan sebagai mediator. Dalam pelaksanaan fungsi ini hanya bisa dilihat ketika Fitri Nora menyelesaikan perbedaan pendapat dalam rapat. Berdasarkan hasil *polling* cara yang digunakan Fitri Nora ketika terjadinya perbedaan pendapat yaitu dengan cara kompromi. Dalam penelitian ini fungsi pimpinan sebagai mediator memiliki keterkaitan dengan fungsi pimpinan sebagai penentu arah. Selanjutnya fungsi pimpinan sebagai integrator, berdasarkan temuan di lapangan Fitri Nora dinilai mampu menjadi integrator untuk menggerakkan AKD yang ada di DPRD Kota. Sehingga AKD di DPRD Kota Pariaman dapat bekerja secara profesional, hal ini didukung karena adanya komunikasi yang lancar antara anggota dewan dengan pimpinan.

Secara normatif Fitri Nora dapat menjalankan fungsinya sebagai Ketua DPRD Kota Pariaman, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hersey dan Blanchard ada tiga faktor yang memengaruhi kepemimpinan. Pertama pimpinan itu sendiri, Fitri Nora dinilai mampu menjalankan fungsi karena dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki Fitri Nora, dan kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh Fitri Nora. Kedua pengikut, dilihat dari anggota DPRD Kota Pariaman pada periode dari 20 orang, 16 diantaranya sudah pernah menjadi anggota DPRD pada periode sebelumnya.

Selanjutnya ketiga yaitu situasi, terdapat situasi yang menguntungkan ketika Fitri Nora menjadi Ketua DPRD Kota Pariaman. Seperti program yang

dimiliki oleh pihak eksekutif sesuai dengan motivasi Fitri Nora masuk politik. Selain itu kondisi Kota Pariaman yang kecil dan masyarakat yang homogen membuat situasi stabil di Kota Pariaman, sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya konflik.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis dari hasil temuan lapangan peneliti mengenai fungsi kepemimpinan politik perempuan maka peneliti memberikan saran atau masukan untuk kedepannya adalah:

1. Setiap penelitian tidak luput dari kekurangan, termaksud penelitian yang peneliti lakukan sekarang yang berjudul Fungsi Kepemimpinan Politik Perempuan (Studi Terhadap: Fitri Nora sebagai Ketua DPRD Kota Pariaman Periode 2019-2020). Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana Fitri Nora menjalankan fungsinya kepemimpinannya menurut Sondang P. Siagian. Dalam penelitian ini peneliti menemukan hal menarik yaitu Fitri Nora memiliki cara sendiri untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat yaitu dengan modal sosial. Namun peneliti tidak menjelaskan modal sosial Fitri Nora.
2. Fitri Nora memiliki kemampuan sebagai Ketua DPRD Kota Pariaman, namun untuk kedepannya peneliti mengharapkan kepada DPRD Kota Pariaman memiliki webside, sehingga ini akan lebih mendekatkan DPRD Kota Pariaman kepada masyarakat. Melalui webside khusus DPRD ini masyarakat akan lebih mudah memberikan berita terbaru khusus tentang

DPRD Kota Pariaman, dan mengetahui kinerja dari DPRD Kota Pariaman, juga sebagai bentuk transparansi dari DPRD Kota Pariaman.

